

**IMPLEMENTASI NILAI - NILAI PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM DI SEKOLAH ADIWIYATA NASIONAL SMA
NEGERI 1 RAWALO KABUPATEN BANYUMAS**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN
Purwokerto untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

IAIN PURWOKERTO

Oleh :

**MAULANA SYARIF HIDAYATULLOH
1423301145**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO**

2018

**IMPLEMENTASI NILAI - NILAI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI
SEKOLAH ADIWIYATA NASIONAL SMA NEGERI 1 RAWALO
KABUPATEN BANYUMAS**

Maulana Syarif Hidayatulloh NIM. 1423301145
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam

Abstrak

Masalah mendasar yang muncul dalam penyelenggaraan pendidikan saat ini disekolah tidak hanya pendidikan agama, namun juga tentang sikap kepedulian lingkungan yang merupakan hasil pelaksanaan pendidikan agama kurang optimal karena pendidikan agama dirasakan sebagai pengajaran yang kurang menyentuh aspek sikap dan perilaku dan pembiasaan serta kurangnya sosialisasi tentang hubungan antara agama islam dan lingkungan. Dan untuk menunjang peningkatan mutu dan kualitas pendidikan agar dapat menghujam kepada peserta didik sangat sulit dan itu memerlukan pembiasaan dalam kegiatan sehari-hari disekolah melalui terobosan atau program baru. Kemudian agar langkah tersebut dapat terlaksana, maka ada cara yaitu dengan mengimplementasikan nilai-nilai pendidikan agama islam dengan memanfaatkan program Adiwiyata yang ada di sekolah.

Implementasikan nilai-nilai pendidikan agama islam disekolah program Adiwiyata Nasional pada siswa ini adalah tentang bagaimana proses pembinaan, cara, usaha, tindakan dan kegiatan yang dilakukan secara efektif dengan memanfaatkan adanya program Adiwiyata atau pembiasaan-pembiasaan keagamaan pada siswa yang akan dapat membentuk kepribadian atau karakter muslim yang baik serta peduli terhadap lingkungan.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kualitatif dengan mengambil tempat penelitian di SMA Negeri 1 Rawalo kabupaten Banyumas. Subjek dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, Koordinator Adiwiyata, guru PAI, karyawan sekolah dan peserta didik. Pengumpulan data yang dilakukan yaitu dengan menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan dalam analisis data menggunakan teknik analisis data model Milles dan Huberman yang terdiri dari tiga alur yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan Implementasikan nilai-nilai pendidikan agama islam di sekolah Adiwiyata Nasional SMA Negeri 1 Rawalo Banyumas terealisasikan dengan baik melalui pembinaan yang dilakukan oleh pihak sekolah melalui pembiasaan-pembiasaan keagamaan, serta kegiatan yang mengandung nilai adiwiyata yang sudah terjadwal dan terstruktur dengan baik. Yang didalamnya terdapat tiga macam pembinaan yakni pembinaan aqidah, pembinaan ibadah dan pembinaan akhlak.

Kata Kunci : Nilai-nilai PAI, Adiwiyata, SMA Negeri 1 Rawalo Banyumas

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iv
MOTTO.....	v
ABSTRAK.....	vi
PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xii
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	xv
BAB I: PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Operasional.....	8
C. Rumusan Masalah.....	11
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	11
E. Kajian Pustaka.....	12
F. Sistematika Pembahasan.....	14
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pendidikan Agama Islam	
1. Pengertian Pendidikan Agama Islam.....	17
2. Dasar Pendidikan Agama Islam.....	21
3. Fungsi Pendidikan Agama Islam.....	27
4. Tujuan Pendidikan Agama Islam.....	27
5. Pokok-Pokok Ajaran Islam.....	29
B. Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam	

1. Pengertian Nilai.....	38
2. Sumber Nilai Agama.....	39
3. Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam.....	40
C. Konsep Adiwiyata	
1. Pengertian Adiwiyata.....	42
2. Tujuan dan Prinsip Dasar Adiwiyata	43
3. Komponen program Adiwiyata	44
4. Adiwiyata menurut Islam.....	45
D. Nilai Pendidikan Agama Islam pada program Adiwiyata	47
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	52
B. Lokasi Penelitian.....	52
C. Teknik Pengumpulan Data.....	53
D. Teknik Analisis Data.....	55
BAB IV PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN	
A. Penyajian Data	
1. Latar Belakang Berdiri Sekolah.....	58
2. Tujuan	60
3. Visi dan Misi.....	61
4. Letak dan Kondisi Geografis serta Wilayah operasional.....	62
5. Adiwiyata SMA Negeri 1 Rawalo Kabupaten Banyumas.....	63
6. Profil Sekolah.....	65
7. Implementasi Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam dan penerapan Adiwiyata di SMA Negeri 1 Rawalo Banyumas.....	66
B. Analisis Data	
Deskripsi Implementasi Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam dalam sekolah Adiwiyata Nasional SMA Negeri 1 Rawalo Banyumas	
1. Implementasi Nilai Pendidikan Akidah di sekolah Adiwiyata Nasional SMA Negeri 1 Rawalo Banyumas.....	73
2. Implementasi Nilai Pendidikan Ibadah di sekolah Adiwiyata Nasional SMA Negeri 1 Rawalo Banyumas.....	75

3. Implementasi Nilai Pendidikan Akhlak di sekolah Adiwiyata Nasional SMA Negeri 1 Rawalo Banyumas.....	77
4. Implementasi Nilai Program Adiwiyata di SMA Negeri 1 Rawalo Banyumas.....	79

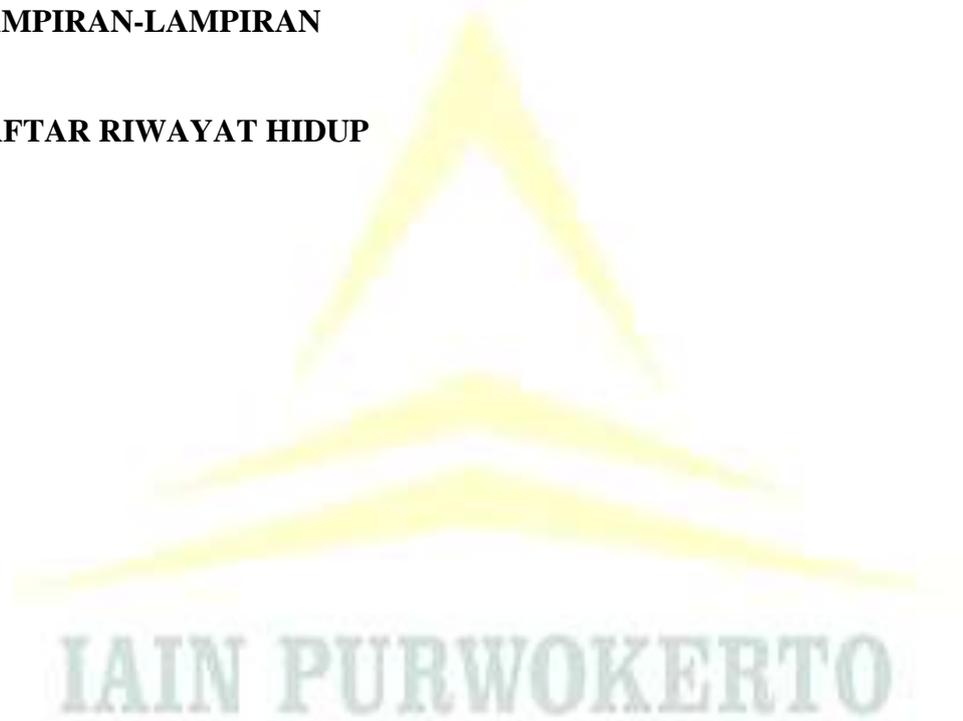
BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	79
B. Saran-saran.....	82

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Allah menciptakan manusia untuk berhidmat kepada Allah SWT. Keadaan ini telah diatur dalam rencana Allah sebagaimana dinyatakan dalam firman-Nya QS. Al-Baqoroh : 29 (Dialah Allah yang menjadikan segala yang ada di bumi untuk kamu semuanya) dan QS adz-Dzariyat : 56 (Dan tidaklah Aku menciptakan Jin dan Manusia melainkan untuk menyembah-Ku).

Dari ayat ini dapat dipahami bahwa kemuliaan manusia itu bukan karena entitas atau keberadaan wujud manusia tetapi karena fungsi atau relasi antar manusia dengan Allah, manusia sesamanya, dan manusia dengan lingkungannya (hablum minallah, wa hablim minannas, dan hablum minal alam). Fungsi manusia adalah melaksanakan aturan-aturan Allah baik ia sebagai khalifah maupun sebagai hamba dengan seikhlas-ikhlasnya dengan menghilangkan pamrih kepada yang lain, pamrih dari segala perbuatan hanya semata-mata kepada Allah.¹

Dipersilahkan manusia mempergunakan akal serta kemampuannya untuk memanfaatkan semua lingkungannya. Bukankah manusia diciptakan dari bumi, dan dia dijadikan sebagai pemakmurnya: *“Ia telah menciptakan kamu dari bumi (tanah) dan menjadikan kamu pemakmurnya.”* (QS. 11:61). Dengan demikian itu Allah memberikan berbagai anugerah, oleh karena itu

¹ Ali Syamsudin, *Mengukir Sifat Kepribadian Muslim* (Yogyakarta: GRAHA ILMU, 2009), hlm 39.

pantaslah manusia mendapatkan kehormatan dan kemuliaan sebagai Khalifatullah: penguasa, pengelola, dan pemakmur bumi ini.² Ketika manusia berbuat baik dengan lingkungan berarti baik kepada dirinya sendiri, juga sebaliknya. Firman Allah dalam surat al-Qashash ayat 77.

*Dan berbuat baiklah kamu (kepada orang lain) sebagaimana Allah telah berbuat baik kepada kamu, dan janganlah kamu berbuat kerusakan di bumi, sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berbuat kerusakan.*³

Manusia membutuhkan pedoman dalam hidupnya yaitu Agama, karena agama dapat membuat manusia menjadi orang yang beriman yang sebenarnya.⁴ Melalui kitab suci Al Qur'an membuktikan bahwa Islam adalah agama yang mengajarkan kepada umatnya untuk bersikap ramah lingkungan.⁵ Pentingnya pendidikan agama Islam dalam membentuk manusia yang ramah terhadap lingkungan, karena dalam menjaga, merawat dan melestarikan lingkungannya harus mempunyai bekal yang cukup yaitu ilmu pendidikan agama Islam karena agama Islam sangat menganjurkan umatnya agar ramah terhadap lingkungan, apalagi manusia sebagai khalifah di bumi, hal tersebut merupakan salah satu perintah Allah SWT, kemudian manusia harus bertakwa kepada Allah SWT yaitu menjalankan segala perintah dan menjauhi segala larangan-Nya.

²Kaelany HD, *Islam & Aspek-aspek Kemasyarakatan*, (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2005), hlm. 186.

³Tim Perumus Fakultas Teknik UMJ Jakarta, *AL- Islam & Iptek*, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 1998), hlm.138.

⁴Ali Zaenudin, *Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2007), hlm. 21.

⁵Sumantri Arif, *Kesehatan Lingkungan*, (Jakarta : Kencana Prenada Media Group, 2010), hlm. 297

Secara substansial tujuan pendidikan agama Islam adalah mengasuh, membimbing, mendorong, mengusahakan, menumbuhkembangkan manusia takwa.⁶ Namun faktanya masyarakat Indonesia yang mayoritas umat muslim banyak yang menimbulkan kerusakan alam atau lingkungan hidup yang disebabkan karena perbuatan dan kurangnya pengetahuan bahwa dalam ajaran Islam sangat menekankan untuk menjaga lingkungannya.

Banyak contoh yang dapat kita lihat dari kerusakan lingkungan yang diakibatkan oleh manusia. Misalnya, banyak pohon atau hutan ditebang dan dibakar tanpa usaha untuk menanamnya kembali. Bukit dan gunung digali untuk mengurug daratan rendah untuk dijadikan pemukiman. Akibat banyak musibah seperti banjir terjadi seperti banjir, tanah longsor dan sebagainya terjadi dimana-mana. Kemudian binatang yang hidup di sungai ditangkap bukan dengan cara yang baik, tetapi karena keserakahan manusia mereka menangkapnya dengan racun atau dengan dinamit. Akibatnya terumbu karang rusak pula, yang pada gilirannya ekosistem bahari. Bahkan lebih jauh adalah mengancam keselamatan manusia itu sendiri. Kerusakan lingkungan diperparah lagi dengan banyaknya kendaraan bermotor dan pabrik-pabrik yang menimbulkan pencemaran udara (polusi). Dan lebih dahsyat adalah kerusakan lingkungan akibat perang.

Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan (LHK) Siti Nurbaya dalam acara Pekan Lingkungan Hidup dan Kehutanan di JCC Senayan Jakarta Jumat (2/6/2017), saat ini Indonesia sedang menghadapi berbagai tantangan masalah

⁶Putra Nusa, Lisnawati Santi, *Penelitian Kualitatif Pendidikan Islam*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2013), hlm.1.

lingkungan hidup, bahkan dia menyebutkan bahwa persoalan itu sudah mencapai puncak.

Oleh karena itu sejak awal Allah memperingatkan akan adanya akibat ulah manusia tersebut. Allah berfirman dalam Al Qur'an QS. Ar-Rum: 41 yaitu :

هُمْ عَمِلُوا الَّذِي بَعْضَ لِيذِيقَهُمُ النَّاسِ أَيْدِي كَسَبَتْ بِمَا وَالْبَحْرِ الْبَرِّ فِي الْفَسَادِ ظَهَرَ
يَرْجِعُونَ لَعَلَّ

Kualitas lingkungan hidup saat ini terus menurun, daya tahanya terus berkurang. Apabila kondisi ini tidak bisa diatasi maka kelestariannya akan terancam yang pada gilirannya akan menghancurkan kehidupan dimuka bumi ini.⁷ Zakiah daradjat, seorang pendidik dan psikolog (ahli jiwa) cenderung berpendapat bahwa kerusakan lingkungan itu ialah karena pendidikan Islam tidak atau kurang tumbuh di dalam diri si perusak lingkungan itu. Karenanya pendidikan Islam perlu diberikan sedini mungkin kepada anak didik, mulai dari lingkungan keluarga, terus dikembangkan di tengah masyarakat.⁸ Pemanfaatan lingkungan hidup menurut ajaran Islam adalah pemanfaatan yang didasari oleh sikap dan tanggung jawab manusia dalam melestarikan dan memelihara kelangsungan hidup.⁹

Melihat kenyataan lingkungan hidup di beberapa bagian dunia semakin rusak, juga menyadari masa depan penghuni bumi yang semakin terancam keselamatanya, maka langkah yang ditempuh oleh Kementerian

⁷Erwati Aziz, *Upaya Pelestarian Lingkungan Hidup Melalui Islam*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), hlm.8.

⁸Erwati Aziz, *Upaya Pelestarian Lingkungan Hidup Melalui Islam*, . . ., hlm.11

⁹Ali zainuddin, *Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2007), hlm. 47-49.

Lingkungan Hidup menasar pada dunia pendidikan. Langkah itu diwujudkan dengan adanya program pendidikan lingkungan hidup (PLH). Dengan bekerjasama dengan Departemen Pendidikan Nasional, pada tahun 2006 Kementerian Lingkungan Hidup mengembangkan program pendidikan lingkungan hidup pada jenjang pendidikan dasar dan menengah melalui program Adiwiyata. Dengan melaksanakan program Adiwiyata akan menciptakan warga sekolah, khususnya peserta didik yang peduli dan berbudaya lingkungan, sekaligus mendukung dan mewujudkan sumberdaya manusia yang memiliki karakter bangsa terhadap perkembangan ekonomi, sosial, dan lingkungannya dalam mencapai pembangunan berkelanjutan di daerah.¹⁰

Dari usaha yang dilakukan pemerintah dalam rangka menyelamatkan dan melindungi bumi ini dari kerusakan, maka kita sebagai manusia harus menjalankan amanah yang diberikan oleh Allah sebagai khalifah di bumi. Perwujudan iman seseorang tidak hanya dilihat dari ucapannya tetapi juga dari tindakan dan perilakunya dalam melaksanakan perintah-Nya serta menjauhi laranganNya terutama dalam kehidupan sehari-hari. Termasuk perintah untuk menjaga bumi tempat tinggal kita ini serta larangan untuk merusaknya dengan berbekal pendidikan agama Islam.

Berdasarkan observasi pendahuluan yang penulis lakukan di SMA Negeri 1 Rawalo Banyumas pada tanggal 26 Oktober 2017 diperoleh informasi bahwa Sekolah tersebut merupakan salah satu SMA Peduli

¹⁰Kementerian Lingkungan Hidup, "Informasi Mengenai Adiwiyata", dalam <http://www.menlh.go.id>, diakses pada tanggal 12 November 2017 pukul 07:00

Lingkungan di Kabupaten Banyumas yang menerapkan program Adiwiyata. Sekolah yang berdiri pada tahun 2003 ini memang masih tergolong sekolah baru namun prestasi-prestasi yang diraih sudah cukup banyak, salah satunya yaitu Adiwiyata mandiri dari tahun 2012 sekolah tersebut sudah menjadi sekolah Adiwiyata Nasional dan sangat menekankan 5 Norma Dasar Adiwiyata yaitu : Kebersamaan, Keterbukaan, Kesetaraan, Kejujuran, Keadilan dan Kelestarian Fungsi Lingkungan Hidup dan Sumber Daya Alam.

Dengan demikian sekolah tersebut telah ikut serta dalam upaya menjaga lingkungan ini dari kerusakan melalui program yang dicanangkan oleh Kementrian Lingkungan Hidup. Usaha yang dilakukan pihak sekolah dengan mengarahkan pola berfikir siswa melalui pengetahuan-pengetahuan, menanamkan kebiasaan-kebiasaan yang baik seperti tidak membuang sampah sembarangan, tidak jajan sembarangan, memilah sampah dengan benar, rumah kompos, dilarang merokok di lingkungan sekolah, memperingati hari lingkungan, jumat bersih serta memfasilitasi siswa untuk mengembangkan pengetahuan dan kreativitasnya, bahkan disetiap Silabus pembelajaran terdapat pembelajaran budi pekerti serta peduli lingkungan yang dimana guru dituntut untuk memasukan pembelajar tersebut dalam RPP dan diterapkan setiap pembelajaran berlangsung dikelas.¹¹

Namun setelah peneliti melakukan observasi pendahuluan disana ternyata masih ada salah seorang guru dan karyawan yang masih merokok di lingkungan sekolah, banyak kegiatan yang mengandung aktivitas Islami

¹¹Hasil wawancara dengan guru koordinator adiwiyata sekolah SMA Negeri 1 Rawalo pada tanggal 16 Oktober 2017

religius namun masih ada siswa yang tidak berpartisipasi di dalam kegiatan tersebut.¹² Dan kesadaran siswa bahwa agama Islam sangat menekankan untuk menjaga dan melestarikan lingkungan, baik itu lingkungan hidup maupun hubungan dengan yang ada di dalam lingkungan hidup tersebut seperti hubungan antar teman sebaya dan guru serta karyawan yang ada di sekolah, karena pada waktu itu peneliti melihat sendiri ada beberapa anak yang sedang di tangani kasusnya akibat saling mengejek dengan sesama siswa sehingga sampai ada perkelahian kecil.

Hal ini masih berlawanan dengan visi dan misi sekolah tersebut yaitu : “Unggul, Berbudi Luhur, Mandiri dan Berbudaya Lingkungan” “CERMIN KITA” (Cerdas, Mandiri, Inovatif, Kreatif, Iman dan Takwa. Serta belum sesuai juga dengan menekankan 5 Norma Dasar Adiwiyata yaitu : Kebersamaan, Keterbukaan, Kesetaraan, Kejujuran, Keadilan dan Kelestarian Fungsi Lingkungan Hidup dan Sumber Daya Alam.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk meneliti sekolah tersebut yang sudah melakukan beberapa upaya untuk melestarikan budaya peduli lingkungan dengan berbekal pendidikan agama Islam dengan program adiwiyatanya namun masih ada yang melanggar serta kesadaran bahwa program adiwiyata atau peduli lingkungan mengandung nilai-nilai pendidikan agama Islam, sehingga peneliti mengambil judul “Implementasi Nilai - Nilai Pendidikan Agama Islam di Sekolah Adiwiyata Nasional SMA Negeri 1 Rawalo Kabupaten Banyumas ”untuk memperoleh pengetahuan mengenai

¹²Hasil wawancara dengan siswa anggota Rohis SMA Negeri 1 Rawalo pada tanggal 16 Oktober 2017

bagaimana Implementasi Nilai - Nilai Pendidikan Agama Islam di Sekolah Adiwiyata Nasional SMA Negeri 1 Rawalo Kabupaten Banyumas.

B. Definisi Operasional

Untuk memperjelas pemahaman guna menghindari timbulnya penafsiran yang salah dan untuk mengetahui data yang valid mengenai judul skripsi, penulis mendefinisikan dan ditegaskan dalam suatu pengertian yang terkandung dalam judul yang ada di atas:

1. Implementasi

Dalam kamus Besar Bahasa Indonesia Implementasi diartikan sebagai pelaksanaan dan penerapan. Implementasi adalah suatu proses penerapan ide, konsep, kebijakan atau inovasi dalam suatu tindakan praktis sehingga memberikan dampak baik berupa pengetahuan, keterampilan, maupun nilai dan sikap.¹³

2. Nilai Pendidikan Agama Islam

Nilai dalam bahasa Inggris disebut *value* dan dalam bahasa latin disebut *valere* yang artinya berguna, mampu akan, berlaku, berdaya, kuat.¹⁴ Kata “nilai” dalam bahasa Kamus Besar Bahasa Indonesia diartikan sebagai sifat-sifat atau hal-hal yang penting atau berguna bagi kemanusiaan.¹⁵

Dalam Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 ayat 1 dijelaskan bahwa : Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana yang dilakukan dalam rangka

¹³E. Mulyasa. *Kurikulum Berbasis Kompetensi*. (Bandung: Rosda karya. 2003). Hlm 93

¹⁴Lorens Bagus, *Kamus Filsafat*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2002), hlm.713.

¹⁵Lorens Bagus, *Kamus Filsafat*, hlm. 179.

mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.¹⁶

Sedangkan Pendidikan Agama Islam adalah: Usaha sadar untuk menyiapkan siswa dalam meyakini, memahami, menghayati dan mengamalkan agama Islam melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan atau latihan dengan memperhatikan tuntunan untuk menghormati agama lain dalam hubungan antarumat beragama dalam masyarakat untuk mewujudkan persatuan nasional.¹⁷ Dari pengertian nilai pendidikan, kemudian pendidikan agama Islam maka dapat disimpulkan bahwa nilai pendidikan agama Islam ialah hal-hal yang berguna untuk membentuk dan menyadarkan manusia (peserta didik) dalam meyakini, memahami, menghayati dan mengamalkan agama Islam melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan atau latihan dengan memperhatikan tuntunan untuk menghormati agama lain dalam hubungan antarumat beragama dalam masyarakat untuk mewujudkan persatuan nasional.

¹⁶Sahlan Asmaun, *Mewujudkan Budaya Religius Di Sekolah (Upaya Mengembangkan PAI dari Teori ke Aksi)*, (Malang :Uin Maliki Press, 2010) , hlm. 2

¹⁷Muhaimin, Suti'ah, Nur Ali, *Paradigma Pendidikan Islam*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2001), hlm. 75-76

3. Adiwiyata

Secara bahasa Adiwiyata dibagi menjadi dua yaitu : ‘Adi’ yang berarti agung, baik, ideal, agung, besar. Sedangkan ‘Wiyata’ yaitu tempat dimana seseorang mendapatkan ilmu pengetahuan, norma serta etika.

Jadi Adiwiyata mempunyai pengertian atau makna sebagai tempat yang baik dan ideal dimana dapat diperoleh segala ilmu pengetahuan dan berbagai norma serta etika yang dapat menjadi dasar manusia menuju terciptanya kesejahteraan hidup kita dan menuju kepada cita-cita pembangunan berkelanjutan.¹⁸

4. SMA Negeri 1 Rawalo

SMA Negeri 1 Rawalo terletak di Jalan Pawiyatan No. 1 Pesawahan, Kecamatan Rawalo, Kabupaten Banyumas. SMA N 1 Rawalo didirikan pada tanggal 28 Juli 2003. Sekolah ini meraih penghargaan sebagai sekolah ADIWIYATA NASIONAL pada tahun 2013. Adapun visi dan misi sekolah tersebut yaitu : “Unggul, Berbudi Luhur, Mandiri dan Berbudaya Lingkungan” “CERMIN KITA” (Cerdas, Mandiri, Inovatif, Kreatif, Iman dan Takwa). Letak sekolahnya yang strategis dan dinamis yaitu terletak di pinggiran sawah–sawah kemudian jauh dari keramaian jalan raya dan di lintasi oleh sungai di depannya, membuat sekolah tersebut berkeinginan untuk menciptakan lingkungan

¹⁸Kerjasama Kementerian Lingkungan Hidup Dengan Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan, *Buku Panduan Adiwiyata* (Sekolah Peduli Dan Berbudaya Lingkungan). Hlm. 3

sekolah yang sejuk, nyaman, dan kondusif bagi para siswa yang sedang belajar di sekolahan tersebut.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat dirumuskan masalah yaitu *“Bagaimana Implementasi Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam di sekolah Adiwiyata Nasional SMA Negeri 1 Rawalo Banyumas?”*

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah diatas, penelitian ini bertujuan untuk mendiskripsikan Implementasi Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam di Sekolah Adiwiyata Nasional SMA Negeri 1 Rawalo Banyumas.

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Manfaat teoritis

a. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangan pemikiran terhadap dunia pendidikan, khususnya tentang Implementasi Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam di Sekolah Adiwiyata Nasional.

b. Menambah kepustakaan dan referensi bagi mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan di IAIN Purwokerto.

2. Manfaat Praktis

a. Menambah wawasan baru kepada penulis tentang Implementasi Nilai-nilai pendidikan agama Islam di Sekolah Adiwiyata Nasional SMA Negeri 1 Rawalo Kabupaten Banyumas, Memberikan peningkatan pengetahuan dan motivasi kepada

pendidik untuk lebih bersungguh-sungguh dalam mengimplementasikan nilai-nilai pendidikan agama Islam terhadap peserta didik melalui adanya program Adiwiyata.

- b. Meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya mengimplementasikan nilai-nilai pendidikan agama Islam untuk menjaga lingkungan hidup.

E. Kajian Pustaka

Sebelum penulis melakukan penelitian, terlebih dahulu penulis menelaah beberapa hasil penelitian yang menjadi acuan dan dasar pemikiran penulis, yang terdiri dari beberapa penelitian yang telah dilakukan terdahulu.

Skripsi saudara Isti Mawaddah, mahasiswa FTIK jurusan PAI IAIN Purwokerto (2012) yang berjudul "*Implementasi Nilai Karakter Religius dan Peduli Lingkungan di Sekolah Alam Baturaden*". Penelitian ini dilakukan untuk menggambarkan implementasi nilai karakter religius dan peduli lingkungan yang diintegrasikan ke dalam kegiatan-kegiatan sekolah berupa kegiatan belajar mengajar, kegiatan pembiasaan sekolah, kegiatan ekstrakurikuler dan intrakurikuler, serta melalui peneladanan para fasilitator. Melalui implementasi nilai karakter yang diintegrasikan dalam kegiatan sekolah, peserta didik diharapkan mampu secara mandiri meningkatkan dan menggunakan pengetahuannya, mengkaji dan mengimplementasikan nilai-nilai karakter dan akhlak mulia sehingga terwujud dalam perilaku sehari-hari.

Sementara itu, persamaan penelitian yang penulis lakukan ialah samasama melakukan penelitian tentang sekolah yang peduli terhadap lingkungan. Namun, perbedaan penelitian yang penulis lakukan dengan skripsi di atas yaitu implementasi nilai-nilai pendidikan agama Islam serta adanya program adiwiyata di sekolah yang peneliti lakukan.

Skripsi saudari Elvira Ziaul Haque, mahasiswa FTIK jurusan PAI IAIN Purwokerto (2011) yang berjudul “*Green School Dalam Membentuk Kesalehan Lingkungan di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Banyumas*”. Hasil penelitian menggambarkan pembentukan kesalehan lingkungan dalam program green school dilakukan melalui pelaksanaan kegiatan-kegiatan sekolah yang masuk dalam program green school. Strategi yang digunakan yaitu dengan menggunakan strategi pembentukan kesalehan lingkungan. Pembentukan kesalehan lingkungan dalam program green school akan terlaksana dengan efektif apabila semua komponen ikut berperan aktif sehingga terbentuklah kesalehan lingkungan sesuai dengan yang diharapkan. Serta menjadikan manusia sebagai khalifatullah fil ardl yang menjalankan amanahnya dengan baik.

Sementara itu, persamaan penelitian yang penulis lakukan dengan skripsi tersebut ialah sama-sama meneliti sekolah yang peduli terhadap lingkungan, namun perbedaannya ialah kalau skripsi tersebut programnya *green school* dan program yang peneliti lakukan adalah Adiwiyata.

Skripsi saudara Budi Wahyu Dianto mahasiswa FTIK jurusan PAI IAIN Purwokerto (2012) yang berjudul “*Pendidikan Karakter Melalui Pembiasaan Nilai Peduli Lingkungan di MI Muhammadiyah Kedungwuluh Lor Kecamatan Patikraja Kabupaten Banyumas*”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembiasaan nilai peduli lingkungan yang dilaksanakan MI Muhammadiyah Kedungwuluh Lor dengan berbagai kegiatan, antara lain: penanaman tanaman obat, Jum’at bersih, prakarya (daur ulang sampah), kelas hijau, papanisasi serta bersih sebelum belajar. Sedangkan metode yang digunakan oleh sekolah dalam membiasakan siswa untuk peduli terhadap lingkungan yaitu dengan metode pembiasaan keteladanan, pembiasaan spontan, serta pembiasaan rutin.

Persamaan dengan skripsi tersebut ialah sama-sama melakukan penelitian tentang peduli lingkungan , namun perbedaanya kalau skripsi tersebut lebih fokus terhadap pendidikan karakter melalui pembiasaan nilai peduli lingkungan, sedangkan yang peneliti lakukan ialah implementasi nilai-nilai pendidikan agama Islam disekolah berprogram Adiwiyata (Peduli Lingkungan).

F. Sistematika Pembahasan

Sistem pembahasan ini merupakan kerangka skripsi secara umum. Bertujuan untuk memberi petunjuk kepada pembaca mengenai permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini. Dengan demikian, penulis menggambarkan sistematika pembahasan yang akan dibahas, sebagai berikut

Pada bagian awal skripsi berisi halaman, halaman pernyataan keaslian, halaman pengesahan, halaman nota dinas pembimbing, halaman motto, halaman persembahan, halaman abstrak, kata pengantar, daftar isi dan halaman daftar lampiran.

Pada bagian kedua merupakan pokok-pokok pembahasan skripsi yang disajikan dalam bentuk bab I sampai bab V, yaitu :

BAB I Kerangka Pendahuluan, yaitu terdiri dari latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, dan sistematika pembahasan.

BAB II Kerangka Teori, yaitu akan dipaparkan tentang teori-teori yang akan menjadi dasar pada penelitian ini terutama teori-teori tentang nilai-nilai Pendidikan Agama Islam dan Konsep Adiwiyata yang telah diuji kebenarannya.

BAB III Metode Penelitian, meliputi : jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, subjek dan objek penelitian, teknik pengumpulan data dan kebenarannya.

Bab IV, berisi pembahasan hasil penelitian, meliputi: pembahasan tentang hasil penelitian yaitu tentang implementasi nilai-nilai pendidikan agama Islam di sekolah adiwiyata SMA Negeri 1 Rawalo. Bagian pertama berisi gambaran umum tentang SMA Negeri 1 Rawalo. Bagian pertama berisi tentang gambaran umum objek penelitian, meliputi sejarah berdiri, latar belakang, tujuan, visi dan misi, letak dan kondisi geografis serta wilayah operasional, dan struktur kepengurusan. Bagian kedua mengenai pembahasan,

berupa pembahasan dari implementasi nilai-nilai pendidikan agama Islam dan program Adiwiyata yang diterapkan di SMA Negeri 1 Rawalo.

BAB V Penutup, yaitu berisi tentang kesimpulan dan saran-saran. Bagian akhir meliputi daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup.

Daftar Pustaka yaitu dilampirkan setelah BAB V. Sebagai keterangan referensi yang diambil.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di SMA Negeri 1 Rawalo, Implementasi nilai-nilai pendidikan agama Islam di sekolah Adiwiyata Nasional SMA Negeri 1 Rawalo kabupaten Banyumas diwujudkan dengan cara melalui kegiatan-kegiatan yang dijadwalkan maupun tidak dijadwalkan dan ada yang terdapat di dalam program adiwiyata di SMA Negeri 1 Rawalo, mencakup kepada ruang lingkup Implementasi nilai-nilai pendidikan agama Islam yakni, nilai akidah, nilai ibadah, nilai akhlak.

Ketiga nilai ini diimplementasikan melalui kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan di SMA Negeri 1 Rawalo, baik itu kegiatan dari sekolah maupun dari program adiwiyata, adapun beberapa kegiatannya yaitu meliputi: Berdoa dengan asmaul husna sebelum memulai pelajaran, tadarus juz 'amma sebelum memulai pelajaran, menjaga sopan santun dengan semua warga di lingkungan sekolah, melaksanakan ibadah shalat berjamaah di sekolah, memperingati hari besar Islam, mengamalkan ayat dan hadits tentang menjaga lingkungan, mengikuti ekstrakurikuler meliputi Rohis, pecinta alam, hadroh.

Adapun lebih rinci, cara mengimplementasikan nilai-nilai pendidikan agama Islam di SMA Negeri 1 Rawalo, yang pertama nilai pendidikan akidah dengan meliputi, berdoa dengan asmaul husna sebelum

memulai pelajaran, berdoa bersama setelah melakukan shalat Dhuha dan Dzuhur berjamaah di sekolah dengan dituntun oleh Imam shalat, hal tersebut akan menumbuhkan rasa cinta terhadap Allah dan mengusahakan siswa agar menjauhi larangan-Nya, Yang pada akhirnya nanti akan tertanam pada diri siswa akidah yang kuat melalui kegiatan-kegiatan tersebut kemudian tercipta perilaku yang bertakwa yang berangkat dari keteguhan iman tersebut.

Kemudian nilai pendidikan ibadah di sekolah adiwiyata nasional SMA Negeri 1 Rawalo dikelompokkan menjadi dua, yaitu ibadah khusus dan ibadah umum, untuk ibadah khusus diimplementasikan melalui pembiasaan-pembiasaan seperti shalat Dhuha dan Dzuhur berjamaah, shalat jumat di sekolah, mengusahakan berzakat di sekolah, sedangkan ibadah umum melalui pembiasaan-pembiasaan seperti : saling mengingatkan teman supaya menjaga lingkungan dengan membuang sampah pada tempatnya, kantin kejujuran, selalu mensukseskan jumat bersih, kerja bakti dengan masyarakat sekitar, memperingati hari besar Islam, membuat aturan dan poster-poster tentang menjaga lingkungan, memanfaatkan barang bekas menjadi barang yang bermanfaat, pembiasaan menghemat air, pembiasaan jajan dengan jajanan yang sehat.

Dan yang terakhir yaitu implementasi nilai pendidikan akhlak di SMA Negeri 1 Rawalo yang menerapkan program adiwiyata yaitu dengan beberapa cara, karena Akhlak dalam ajaran Islam mencakup berbagai aspek, dimulai dari akhlak terhadap Allah, akhlak terhadap sesama

manusia hingga akhlak terhadap alam dan lingkungan sekitar. Adapun caranya yaitu berhubungan baik dengan Tuhannya dengan selalu mengikuti kegiatan yang bersifat religious seperti mengikuti ibadah shalat Dhuha dan Dzuhur berjamaah, kemudian mengikuti dzikir asmaul husna dan selalu mengikuti acara peringatan hari besar Islam, kemudian terhadap sesama teman sebayanya mereka saling mengingatkan, saling menghormati, dan saling mensupport, kemudian terhadap guru dan karyawan dengan cara menghormatinya dan berbicara serta berperilaku yang sopan, serta bisa menjaga lingkungan alam disekitar sekolah karena mereka sadar sekolahnya itu menerapkan program adiwiyata maka dari itu mereka mengusahakan untuk saling mengingatkan teman ketika ada yang membuang sampah sembarangan, menghemat air dan listrik, dan berpartisipasi mengikuti ekstrakurikuler pecinta alam.

Dan pada intinya, Implementasi Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam di Sekolah Adiwiyata Nasional SMA Negeri 1 Rawalo Kabupaten Banyumas yaitu bertujuan untuk lebih mendekatkan diri terhadap Allah SWT dan Rasul-Nya, dan bertujuan untuk membentuk peserta didik yang berakhlakul karimah serta berpengetahuan yang luas melalui adanya program Adiwiyata tersebut yang sudah diterapkan di SMA Negeri 1 Rawalo, yang kemudian melahirkan peserta didik yang unggul, berbudi luhur, serta berbudaya lingkungan sesuai visi dan misi sekolah tersebut, dan juga dikemudian hari menjadi insan kamil yang berguna bagi orang disekitarnya.

Implementasi Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam di Sekolah Adiwiyata Nasional SMA Negeri 1 Rawalo Kabupaten Banyumas memiliki beberapa faktor pendukung, diantaranya: adanya program adiwiyata tersebut, lingkungan sekolah yang strategis, jauh dari jalan raya, udara yang sejuk, membuat peserta didik lebih semangat dan para guru juga menjadi lebih baik lagi dalam menyampaikan pelajaran, selain itu fasilitas sarana dan prasarana yang cukup memadai di sekolah tersebut semakin mendukung agar terwujudnya visi dan misi sekolah. Selain ada faktor pendukung, juga terdapat faktor penghambat dalam mengimplementasikan nilai-nilai Pendidikan Agama Islam di sekolah tersebut, yaitu seperti: masih ada peserta didik yang melanggar dan kurang berpartisipasi terhadap kegiatan dan tata tertib sekolah, kemudian ada juga guru yang masih belum sepenuhnya memberikan keteladanan dengan baik.

B. Saran

Ada beberapa saran yang dapat penulis sampaikan, di antaranya:

1. Kepala Sekolah

Diharapkan dapat selalu melakukan inovasi-inovasi yang lebih bagus untuk dapat Mengimplementasikan Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam melalui program adiwiyata serta program sekolah yang lainnya dan tidak hanya bagi para peserta didik saja tetapi juga berlaku bagi pelaku pendidikan lainya seperti halnya pihak pendidik dewan guru, segenap staf dan karyawan sekolah.

2. Pendidik

Mengimplementasikan Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam di sekolah program adiwiyata merupakan salah satu harapan baik bagi dunia pendidikan di Indonesia Karena untuk dapat membentuk karakter siswa tidak semudah membalikan telapak tangan tetapi harus dengan perjuangan serta proses yang berkesinambungan. Tentunya sebagai pendidik harus bias mencontohkan terlebih dahulu hal-hal positif bagi para peserta didik. Apalagi program adiwiyata mempunyai banyak nilai pendidikan agama Islam, yang dimana guru harus menemukannya dan kemudian di sampaikan kepada peserta didiknya.

3. Kepada peneliti

Berikutnya semoga mampu mengembangkan lebih jauh lagi aspek yang belum tersentuh dalam Mengimplementasikan Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam di sekolah program adiwiyata ini sehingga mampu memunculkan hal baru dari peneliti sebelumnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Arif, Sumantri. 2010. *Kesehatan Lingkungan*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group
- Arifin, Zainal. 2011. *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru*, Bandung : PT Remaja Rosdakarya
- Aziz, Erwati. 2013. *Upaya Pelestarian Lingkungan Hidup Melalui Islam*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- E. Mulyasa, Manajemen. 2013. *Manajemen Berbasis Sekolah Tentang Konsep, Strategi, dan Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah*, (Bandung: Remaja Rosdakarya
- HD, Kaelany. 2005. *Islam & Aspek-aspek Kemasyarakatan*. Jakarta : PT Bumi Aksara
- Herdiansyah, Haris. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-ilmu Sosial*, Jakarta : Salemba Humanika
- Kerjasama Kementerian Lingkungan Hidup Dengan Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan, *Buku Panduan Adiwiyata (Sekolah Peduli Dan Berbudaya Lingkungan)*,
- Muhaimin, dkk. 2001. *Paradigma Pendidikan Islam*, Bandung : PT Remaja Rosdakarya
- Mohamad Mustari. 2014. *Nilai Karakter Refleksi untuk Pendidikan*, Jakarta: Rajawali Pers
- Putra Nusa, Lisnawati Santi. 2013. *Penelitian Kualitatif Pendidikan Islam* , Bandung : PT Remaja Rosdakarya
- Sugiono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta
- Syamsudin, Ali. 2009. *Mengukir Sifat Kepribadian Muslim*. Yogyakarta: GRAHA ILMU
- Tim Perumus Fakultas Teknik UMJ Jakarta. 1998. *AL- Islam & Iptek*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada
- Wiyani, Novan Ardy. 2016 *Inovasi Kurikulum Dan Pembelajaran PAI SMA Berbasis Pendidikan Karakter*. Yogyakarta : AR-Ruzz Media

- Daradjat, Zakiah. 2012. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Zainuddin, Ali. 2007. *Pendidikan Agama Islam*, Jakarta : PT Bumi Aksara.
- Munardji. 2004. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: PT Bina Ilmu.
- Departemen Agama RI. 1979. *Al Qur'an dan Terjemahnya*. Jakarta : Proyek Pengadaan Kitab Suci Al Qur'an.
- Tafsir, Ahmad. 1994. *Ilmu Pendidikan daam Perspektif Islam*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Alim, Muhammad. 2006. *Pendidikan Agama Islam: Upaya Pembentukan Pemikiran dan Kepribadian Muslim*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Abu ahmadi, Noor salami. 2004. *Dasar-Dasar Pendidikan Agama Islam Untuk Perguruan Tinggi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Daradjat, Zakiah. 1995. *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Langgulung, Hasan. 2004. *Manusia & Pendidikan : Suatu Analisis Psikologis, Filsafat dan Pendidikan*, Jakarta: Pustaka Al Husna Baru.
- Abdul Malik Karim Amrullah, HM Djumransjah. 2007. *Pendidikan Islam: Menggali "Tradisi", Mengukuhkan Eksistensi*. UIN Malang Press.
- Aminuddin dkk. 2002. *Pendidikan Agama Islam Untuk Perguruan Tinggi Umum*, (Bogor: Ghalia Indonesia.
- Muhaimin. 1993. *Nuansa Baru Pendidikan Islam*. Bandung: CV Alfabeta.
- Daud Ali, Mohammad. 2008. *Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Rajawali Press.
- <http://www.jejakpendidikan.com/2016/12/pengertian-nilai-nilai-agama-islam.html>
diakses pada tanggal 11 Desember 2017 pukul 11.00.
- Kerjasama Kementerian Lingkungan Hidup Dengan Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan, *Buku Panduan Adiwiyata Sekolah Peduli Dan Berbudaya Lingkungan*